Khotbah Minggu

31 Oktober 2021

"INJIL YANG MEMBAHARUI"

- Roma 1:16-17 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Dua ayat yang sangat penting yang mengubah dunia melalui Martin Luther. Dimana Martin Luther sangat kagum dengan Roma pasal 1.
- Mengapa ayat-ayat ini begitu penting?
    - Karena Roma dengan jelas menjelaskan tentang keselamatan.
    - Bagi banyak orang sampai saat ini masih bingung dengan kata keselamatan yang dimana Tuhan menyelamatkan kita. Karena hampir setiap agama lain adalah tentang manusia yang berusaha menyelamatkan dirinya sendiri dengan kerja kerasnya.
    - Namun dalam dua ayat ini Paulus menjelaskan bahwa keselamatan Allah bukan karena kerja keras kita tetapi oleh kerja keras Yesus di kayu salib dan iman sederhana kita pada apa yang Dia lakukan di kayu salib dua ribu tahun yang lalu.
- Kitab Roma adalah surat terpanjang yang pernah ditulis oleh Paulus dan merupakan surat terpanjang yang pernah ditulis di dunia pada saat itu. Pada hari-hari itu surat sangatlah pendek karena kebanyakan orang tidak bisa membaca dan menulis, kertas tidak mudah didapat, tidak ada tukang pos untuk membawa surat Anda, tidak ada email. Jadi pada dasarnya surat ditulis hanya untuk mengumumkan hal-hal yang sangat penting.
- Surat Paulus terdiri dari ribuan kata. Surat terpanjang yang pernah ditulis pada saat itu. Mengapa?
    - Karena itu adalah topik terpenting di dunia.
    - Paulus menulis kepada orang-orang di Roma meski belum pernah ke Gereja ini sebelumnya tetapi dia tahu Gereja di Roma sangat penting karena kota Roma adalah ibu kota seluruh kekaisaran Romawi. Jadi jika orang-orang di Roma mengerti Injil maka kebenaran itu bisa menyebar ke seluruh dunia.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 16a** "Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil." "*Terjemahan asli (sebab aku tidak malu akan Injil).*"
    - Bagian pertama dikatakan dari ayat 16 "sebab aku tidak malu akan Injil."
        - Mengapa kita harus malu dengan Injil? Kata Injil berarti kabar baik. Lalu mengapa Anda malu dengan kabar baik? Apakah Anda pernah malu dengan kabar baik? Misalnya ada kabar baik bahwa pemerintah akan memberi vaksinisasi gratis lalu kenapa malu untuk mengatakan Kabar baik

tersebut? Kita bahkan selalu ingin memberitahukannya dan terkadang tidak bisa menahan diri untuk tidak memberi tahu.

- Tetapi mengapa dalam hal ini Paulus harus mengatakan, "sebab aku tidak malu akan kabar baik"? Karena mungkin ada bagian dari kabar baik dimana Anda harus memberi tahu orang-orang bahwa mereka adalah orang berdosa.
- Tapi jika kita pikirkan kembali itu tidaklah terlalu sulit. Karena siapa yang tidak tahu bahwa dia adalah seorang pendosa? Dia pasti sangat aneh. Sejak masih kecil kita pasti telah mencuri sesuatu untuk dimakan, berbohong kepada orang tua dan lain sebagainya. Setiap orang yang jujur akan tahu bahwa dia orang berdosa
- Jadi ini mungkin salah satu alasan kenapa sulit untuk memberitahu orang-orang bahwa mereka adalah orang berdosa karena beberapa orang sangat sombong. Mereka merasa tidak berdosa.
- Alasan lainnya adalah banyak orang Kristen yang malu untuk membagikan Injil kepada orang lain karena mereka memiliki pemikiran yang salah dimana mereka menganggap semua agama itu sama. Jadi mengapa harus mencoba mengubah orang lain.
- Tentu saja semua agama sama kecuali Kekristenan. Semua agama berusaha mengajari kita untuk berbuat baik untuk mencapai surga. Tetapi Kekristenan justru kebalikan dari itu. Kekristenan bukan tentang Anda mencoba untuk mencapai surga tapi tentang Tuhan yang menjangkau Anda, tentang Tuhan yang mengasihi Anda, Tuhan yang mengutus Anak-Nya untuk turun, tentang Anak Allah yang pergi ke salib dengan sukarela untuk mati bagi dosa-dosa kita. Tidak ada agama lain yang mengajarkan itu. Setiap agama memiliki nabi, guru, tetapi tidak ada Juru Selamat.
- Jangan pernah berpikir semua agama sama. Jangan pernah berpikir seperti itu! Itu pemikiran yang salah.
- Masalah lain mengapa kita malu untuk memberi tahu orang-orang tentang kabar baik, tentang mempercayai Yesus dengan iman adalah bahwa kita berpikir bahwa setiap orang yang lahir dalam keluarga Kristen secara otomatis sudah menjadi orang Kristen dan jadi apa gunanya memberitahu mereka. Meski di KTP dia seorang Kristen Tapi apakah dia benar-benar anak Tuhan?
- Masalah lainnya lagi adalah kita berpikir bahwa setiap orang yang sudah dibaptis sudah pasti tahu kabar baik. Beberapa orang juga berpikir bahwa semua orang di Gereja sudah mengetahui kabar baik, semua orang sudah mengetahui kabar baik yang benar. Tapi bukan tentang apakah orang tahu kabar baiknya namun apakah orang percaya kabar baik.
- Jadi sangat penting bagi kita untuk membagikan kabar baik, kita terus memperdengarkannya karena Alkitab mengatakan "jangan malu dengan kabar baik! Jangan menjadi orang yang tidak pernah mengatakannya." Karena banyak orang Kristen tidak pernah membagikan kabar baik kepada siapa pun karena mereka malu untuk membagikannya.

- Jadi Paulus berkata, "Sebab aku tidak malu dengan Injil." Mengapa?
  - "karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya," Kekuatan Allah.
  - Dapatkah Anda memikirkan sesuatu yang lebih kuat dari Kekuatan Allah? Senjata atom, nuklir, bom, apakah lebih kuat dari kekuatan Allah? Bahkan tidak sebanding sedikitpun dengan kekuatan Allah.
  - Jadi hal yang paling kuat di dunia yang dapat menyelamatkan seseorang dari neraka dan menuju surga, tidak ada hal lain yang dapat melakukannya selain Injil. Itu adalah kuasa Tuhan untuk

membasuh segala dosa kita di kayu salib, itu adalah kuasa Tuhan untuk memberi kita hati yang baru, itu adalah kuasa Tuhan untuk memberi kita partner baru di hati kita, kuasa Tuhan untuk memberi kita tiket ke surga selamanya. Hanya kuasa Tuhan yang bisa melakukannya.

- Tapi bagaimana kita mendapatkan kekuatan Tuhan ini?
  - Dikatakan masih dalam ayat 16 "bagi setiap orang yang percaya."
  - Dengan kata lain bukan hanya untuk orang "yang tahu". Karena banyak orang tahu Injil, setan juga tahu tetapi dia tidak percaya, dia tidak percaya bahwa di atas salib itu setiap dosa dapat dihapuskan.
  - Jadi siapa yang dapat menikmati kuasa Allah untuk keselamatan ini?
    Hanya mereka yang percaya. "bagi semua orang yang percaya." Dengan kata lain tidak ada yang bisa melakukannya untuk Anda. Anda sendiri harus percaya. Bukan sekedar tahu, bukan karena ayah Anda percaya jadi otomatis Anda juga Kristen. Tetapi bagi siapa yang percaya bukan siapa yang dibaptis. Ini sangat sederhana dan sangat jelas. Saya tidak berpikir kita perlu menjadi seorang dengan pemahaman yang besar untuk memahami kata-kata sederhana seperti ini.

- **Ayat 16b** "pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani."
  - Jadi Injil diberikan kepada siapa? Kepada orang Yahudi dahulu.
  - Setelah Yesus bangkit dari kematian di Yerusalem, orang-orang mulai membagikan Injil bahwa Yesus mati untuk dosa semua orang, Dia bangkit dari kematian untuk dosa-dosa kita. Dan Injil menyebar di Yerusalem pertama kali didengar oleh orang-orang Yahudi dan kemudian perlahan-lahan Injil itu menyebar ke seluruh dunia.
  - Allah memilih orang-orang Yahudi sebagai umat-Nya yang istimewa. Mereka mendengar hukum Allah dalam perjanjian lama terlebih dahulu. Mereka belajar tentang suatu hari Anak Domba Allah akan datang dan pergi ke kayu salib untuk dosa-dosa mereka. Merekalah yang pertama kali mendapatkan pemahaman bahwa keselamatan bukan hanya karena usaha manusia tetapi semua oleh karena kebaikan Tuhan kepada kita semua. Jadi saya berharap Roma 1:16 menjelaskan Injil dengan sangat sederhana.
- **Ayat 17a** "Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman,"
  - Dalam Injil ini ada kebenaran Allah. Tuhan melakukan segalanya dengan benar, sangat benar. Rencana keselamatan-Nya sangat tepat. Jika tadinya Tuhan mengabaikan dosa manusia begitu saja, itu namanya dia hakim yang korup. Jika negara Anda memiliki hakim, dan mereka kejahatan merajalela maka negara akan selesai.
  - Seorang hakim harus menghakimi dengan adil. Jika Anda salah, Anda harus dihukum. Dan Tuhan itu adil, sehingga Anda harus dihukum. Tetapi Tuhan juga berbelas kasih, Dia tidak ingin kita menderita karena dia tahu kita tidak punya cara untuk membantu diri kita sendiri, kita tidak berdaya. Pada hari Adam berdosa, kita semua memiliki DNA Adam untuk berdosa dan kita tidak memiliki cara untuk menolong diri kita sendiri. Kita dilahirkan dengan dosa.
  - Lalu apa yang Tuhan lakukan?
    Dia harus menghakimi tetapi dia merasa kasihan pada kita yang lahir dengan kecenderungan yang mengerikan untuk berbuat dosa. Jadi dia mengirim anak-Nya untuk mati bagi dosa-dosa kita. Jadi penghakiman Tuhan yang adil dan belas kasihan Tuhan bertemu di kayu salib. Itulah kebenaran Tuhan.
- **Ayat 17a** selanjutnya "yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman,"
  - Apa artinya dari iman dan memimpin kepada iman?
    Artinya dari awal sampai akhir bagaimana kita menerima Injil? Sepenuhnya oleh iman.

- Keselamatan tidak dimulai dengan perbuatan baik, karena keselamatan itu tidak dimulai dengan Anda. Itu dimulai dengan iman pada apa yang telah Tuhan lakukan untuk kita, iman akan belas kasihan Tuhan kepada kita, iman akan kasih karunia Tuhan kepada kita dari awal sampai akhir. Dari iman dan memimpin kepada iman. Jadi dengan kata lain kita diselamatkan hanya oleh iman.
- Tentu Anda semua tahu ayat ini. Bagi setiap orang yang percaya, secara pribadi kepada Yesus sebagai Juruselamatnya. Seperti Anda tidak bisa mewakilkan diri Anda untuk di vaksinisasi. Anda secara pribadi harus menerima vaksinasi. tidak ada orang lain yang dapat melakukannya untuk Anda.
- Sama halnya dengan keselamatan bagi setiap orang yang percaya. Itu juga terlihat dalam Yohanes 3:16 "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Jadi secara pribadi Anda harus membagikan Injil Tuhan.
- Sudahkah Anda percaya? Karena jika Anda belum percaya maka kabar baiknya belum menjadi milik Anda. Ini seperti pemerintah mengatakan "Saya memberi Anda vaksin gratis!" Itu kabar baik. Tetapi sampai Anda mengatakan "berikan pada saya! Saya siap menerimanya!" maka kabar baiknya belum menjadi milik Anda. Kabar baik diumumkan tetapi Anda harus menerima secara pribadi.
- Kemudian bagaimana cara Anda menerimanya?
  - Anda ingin mendapatkan vaksinasi maka Anda menerima vaksinasi di tangan Anda.
  - Anda ingin mendapatkan obat, Anda menerima di mulut Anda.
  - Lalu Bagaimana Anda menerima Injil?

    Dengan iman. Dari iman dan memimpin kepada iman. Cukup percaya bahwa Anda adalah orang berdosa, Anda tidak akan pernah bisa masuk ke surga dengan kekuatan sendiri. Tetapi Yesus 2000 tahun yang lalu pergi ke kayu salib dan mati untuk dosa-dosa Anda, membayar hukuman untuk semua dosa Anda dan bangkit dari kematian untuk membuktikan kepada Anda bahwa Dia telah membayar semua dosa Anda. Efesus 2:8-9 mengatakan " Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri." Jadi "Diselamatkan oleh iman."

KESIMPULAN

- Jadi saya harap Anda akan memahami keselamatan. Dan ini adalah pemahaman yang paling penting. Doktrin yang paling penting di dunia.
- Meski hanya dua baris di sini, tetapi sampai hari ini banyak orang Kristen masih tidak dapat memahami betapa sederhananya untuk diselamatkan.
- Meski sederhana bagi Anda dan saya. Tapi tidak sederhana bagi Yesus di mana harus begitu menderita bagi kita.
- Jadi jangan katakan "keselamatan itu sangat sederhana." Bagi manusia memang sederhana. Bagi Yesus itu tidak sederhana. Datang dari surga ke bumi untuk menjalani kehidupan yang sulit itu, untuk meninggalkan kehidupan yang sempurna dan menderita kematian yang mengerikan. Ini seperti Anda memberi tahu ibu Anda bahwa proses kelahiran Anda sangat sederhana. Memang bagi Anda sederhana tapi tidak bagi Ibu Anda.

Jadi jangan katakan dilahirkan kembali itu sederhana. Kita hanya harus mengatakan, "Terima kasih Yesus atas kabar baik yang luar biasa ini dan Engkau mengasihi kami dan Engkau memberikan hidup-Mu bagi kami. Aku percaya kepada-Mu.

Tuhan memberkati Anda!